

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

Tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 /
Years ended 31 December 2020 and 2019
Diaudit / *Audited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:		<i>Consolidated Financial Statements Years ended 31 December 2020 and 2019:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Maret / March 2021
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors,

Michael W.P Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director

Lany Djuwita

Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,4	430.605	393.720	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	789	506	Restricted cash
Piutang, neto				Receivables, net
Pihak tidak berelasi	3a	80.540	121.277	Non-related parties
Pihak berelasi	3a,3b,16	-	319.012	Related parties
Pajak dibayar di muka	8a	1.309	1.206	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		1.709	1.360	Advances and prepaid expenses
Investasi pada saham	5	33.286.930	23.559.925	Investments in shares
Investasi pada efek ekuitas lainnya	6	1.118.291	2.131.411	Investments in other equity securities
Properti investasi		102.704	102.704	Investment properties
Aset lainnya		26.072	26.402	Other assets
JUMLAH ASET		35.048.949	26.657.523	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya	3a	7.900	6.161	Other payables
Utang pajak penghasilan	8b	1.153	21.261	Income tax payables
Utang pajak lainnya	8c	2.248	2.077	Other tax payables
Pendapatan diterima dimuka		447	4.602	Unearned revenue
Pinjaman	3a,9	3.229.558	3.325.186	Borrowings
Liabilitas keuangan derivatif	3a,7	49.609	32.263	Derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	8e	326.779	467.152	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		34.628	24.656	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.652.322	3.883.358	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	10	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	11	5.185.019	5.185.019	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3e,10	(53.695)	(6.097)	Treasury stocks
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3j	63.297	47.619	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan				Difference in translation of
dalam mata uang asing	3f	28.726	25.981	financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		31.239	23.584	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		45.000	40.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		25.806.638	17.137.360	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		31.377.521	22.724.763	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,12	19.106	49.402	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		31.396.627	22.774.165	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		35.048.949	26.657.523	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended ended 31 December		
		2020	2019	
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	13a	8.418.729	6.226.088	Net gain on investments in shares and other equity securities
Penghasilan dividen dan bunga	3b,13b	767.972	2.015.037	Dividend and interest income
Penghasilan lainnya		7.615	6.641	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		-	20.376	Changes of fair value of investment properties
Beban usaha	14	(182.227)	(157.014)	Operating expenses
Beban lainnya		(20.218)	(45.463)	Other expenses
Rugi penurunan nilai atas piutang (Kerugian) keuntungan neto selisih kurs	3f	(19.059)	(33.825)	Impairment loss on receivables
Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,7	(26.267)	72.793	Net (loss) gain on exchange rate differences
Beban bunga	3a	(32.644)	(49.666)	Net loss on other derivative financial instruments
		(220.676)	(316.879)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK		8.693.225	7.738.088	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	8f			Income tax benefit (expense)
Kini		(9.653)	(48.068)	Current
Tangguhan		139.760	(345.902)	Deferred
		130.107	(393.970)	
LABA TAHUN BERJALAN		8.823.332	7.344.118	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(2.787)	(1.565)	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	8e	613	391	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
		(2.174)	(1.174)	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	3.725	(1.128)	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1.551	(2.302)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.824.883	7.341.816	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		8.825.428	7.371.033	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(2.096)	(26.915)	Non-controlling interests
		8.823.332	7.344.118	
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		8.825.999	7.369.027	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1.116)	(27.211)	Non-controlling interests
		8.824.883	7.341.816	
Laba per saham (Rupiah penuh):				Earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	15a	3.264	2.718	Basic
Dilusan	15b	3.214	2.696	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company												
					Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stock	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	271.297	5.185.019	(6.097)	47.619	25.981	23.584	40.000	17.137.360	22.724.763	49.402	22.774.165	Balance as of 31 December 2019
Perubahan saham tresuri	3e, 10	-	-	(47.598)	-	-	-	-	(47.598)	-	(47.598)	Changes in treasury stocks
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	15.678	(1.085)	-	-	14.593	-	14.593	Share-based payments
Peningkatan kepemilikan di entitas anak tanpa perubahan pengendalian		-	-	-	-	8.740	-	-	8.740	(12.752)	(4.012)	Increase in ownership in a subsidiary without a change in the control
Pembagian dividen oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(16.428)	(16.428)	Distribution of dividend by subsidiaries
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	(148.976)	(148.976)	-	(148.976)	Distribution of dividend
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	8.825.428	8.825.428	(2.096)	8.823.332	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	2.745	-	(2.174)	571	980	1.551	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	271.297	5.185.019	(53.695)	63.297	28.726	31.239	45.000	25.806.638	31.377.521	19.106	31.396.627	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company												
					Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury Stock	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	271.297	5.185.019	(3.984)	46.124	26.813	24.500	35.000	10.070.699	15.655.468	308.780	15.964.248	Balance as of 31 December 2018
Perubahan saham tresuri	3e, 10	-	-	(2.113)	-	-	-	-	(2.113)	-	(2.113)	Changes in treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	1.495	(916)	-	-	579	-	579	Share-based payments
Pembagian dividen oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(232.167)	(232.167)	Distribution of dividend by subsidiaries
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earning
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	(298.198)	(298.198)	-	(298.198)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	7.371.033	7.371.033	(26.915)	7.344.118	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(832)	-	(1.174)	(2.006)	(296)	(2.302)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	271.297	5.185.019	(6.097)	47.619	25.981	23.584	40.000	17.137.360	22.724.763	49.402	22.774.165	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended ended 31 December		
	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen	1.069.564	1.839.418	Receipts of dividends
Penerimaan dari penjualan/penurunan modal atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	298.072	1.025.562	Proceeds from sales/capital reduction of investments in shares and other equity securities
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	21.242	47.106	Receipts of interest and other income
Pembayaran bunga	(236.013)	(334.503)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(585.886)	(1.687.189)	Purchases of investments in shares and other equity securities
Pembayaran kepada karyawan	(94.433)	(93.617)	Payments to employees
Pemberian piutang	-	(24.556)	Additional receivables
Penerimaan piutang	14.793	67.129	Collection of receivables
Pembayaran pajak penghasilan	(29.445)	(73.536)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya	(91.195)	(91.312)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto dari aktivitas operasi	366.699	674.502	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran perolehan aset tetap	(500)	(243)	Acquisition of fixed assets paid
Penerimaan dari penjualan aset tetap	75	-	Proceed from sales of fixed asset
Kas netto untuk aktivitas investasi	(425)	(243)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	9 1.049.820	3.105.119	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9 (1.138.278)	(3.627.032)	Repayment of bank loans
Pembayaran dividen	10 (148.976)	(298.198)	Payment of dividend
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(16.428)	(232.167)	Payment of dividend to non-controlling interest
Pembelian saham treasury	10 (56.317)	(12.324)	Purchase of treasury stocks
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(283)	12	Changes in restricted cash
Perolehan kepentingan non-pengendali	(4.012)	-	Acquisition of non-controlling interest
Kas netto untuk aktivitas pendanaan	(314.474)	(1.064.590)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	51.800	(390.331)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas	(14.915)	1.714	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	393.720	782.337	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4 430.605	393.720	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 138 tanggal 17 Juni 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0048279.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 15 Juli 2020 tentang, antara lain, penyesuaian anggaran dasar dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh argonomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 138 dated 17 June 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No.AHU-0048279.AH.01.02.Year 2020 dated 15 July 2020 on, among others, conforming with the prevailing regulation.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by argonomist and agricultural economist on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The ultimate majority shareholder of the Company is Mr. Edwin Soeryadjaya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan**

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020**Dewan komisaris:**

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H.
Aria Kanaka
Surya Widjaja

31 Desember 2019**Dewan komisaris:**

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H.
Aria Kanaka
Surya Widjaja

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menerima pengunduran diri Andi Esfandiari sebagai Direktur Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 22 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Devin Wirawan sebagai Direktur Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan masing-masing mempekerjakan 57* karyawan dan 58* karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan).

*Tidak diaudit

1. GENERAL (continued)**b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees**

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

31 December 2020**Board of commissioners:**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

31 December 2019**Board of commissioners:**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 17 June 2020, the shareholders accepted the resignation of Andi Esfandiari as the Company's Director.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 22 May 2019, the shareholders approved to appoint Devin Wirawan as the Company's Director.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company employed 57* employees and 58* employees, respectively (includes directors and contractual employees).

*Unaudited

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan**

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembaran saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
22 Juni/June 2016	3.500.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2016 - 2019
16 Juni/June 2017	5.450.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2017 - 2020
28 Juni/June 2018	7.665.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2018 - 2021
1 Juli/July 2019	4.257.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2019 - 2022
1 Juli/July 2020	6.611.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2020 - 2023

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)**c. The Company's initial public offering**

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

d. Management employee stock option and share grants program

In accordance with the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated based on 50% *time vested* and 50% *performance vested*.

e. Subsidiaries

As of 31 December 2020 and 2019, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/December			31 Desember/December	
			2020 %	2019 %		2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	1.333.945	870.105
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	786.058	708.766
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,96	99,85	2005	12.647.623	9.404.374
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	218.937	227.206
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	79.441	145.948
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	-	706	5.685
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	232.934	127.643
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	23.644	23.787

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**e. Entitas anak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/December			31 Desember/December	
			2020	2019		2020	2019
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	516	532
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,67	2001	62.045	60.186
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60,00	60,00	2008	1.364	1.352
Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ Indirect ownerships through SNC							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	-	2003	786.058	-
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,04	-	2005	12.647.623	-
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	-	2007	218.937	-
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	13,51	-	-	706	-
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	-	2001	62.045	-
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	-	2004	516	-

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the "Group" in these consolidated financial statements

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee*, yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of investee, to be consolidated in accordance to PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- *recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and*
- *the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 18.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 18.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Standar akuntansi baru

Standar akuntansi baru berikut ini telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 72 : Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan/*Revenue from contracts with Customers*
- PSAK 73 : Sewa/*Leases*

Ketika diadopsi, tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis",
- Amandemen PSAK 71, "instrumen Keuangan",
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- Amandemen PSAK 73, "Sewa".

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Referensi ke Kerangka Konseptual",
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Labilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa"

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. New accounting standards

The following accounting standards are effective since 1 January 2020:

Upon adoption, there have been no significant implications to the consolidated financial statements.

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2021:

- *Amendments to PSAK 22 (2019 Amendment), "Business Combinations: Definition of Business"*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments"*,
- *Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*,
- *Amendments to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures"*,
- *Amendments to PSAK 73, "Leases"*.

PSAK that will become effective on 1 January 2022:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations Referece to Conceptual Framework"*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contracts"*,
- *Annual improvement to PSAK 71, "Financial Instruments"*,
- *Annual improvement to PSAK 73, "Leases"*.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

g. Standar akuntansi baru (lanjutan)

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. New accounting standards (continued)

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, Group are still evaluating the potential impact of the new standard to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;*
- b. the event of default; and*
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty;*
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" oleh karena itu investasi pada entitas asosiasi diukur pada nilai wajar.

Dividen atas investasi ini, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

e. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Investments in associates

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities.

As discussed in Note 2f, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in associates are measured at fair value.

Dividends on these investments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

e. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	14.105	13.901	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.771	9.739	Australian Dollar (AUD) 1

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates were as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

h. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

i. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

j. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

h. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

i. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

j. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp63.297 dan Rp47.619.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp63,297 and Rp47,619, respectively.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Kas		
Rupiah	10	10
Kas di bank (pihak ketiga)		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	40.809	17.989
PT Bank Permata Tbk.	4.356	66.942
PT Bank HSBC Indonesia	3.084	540
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	2.921	1.899
Standard Chartered Bank Indonesia	177	178
PT Bank UOB Indonesia	131	60
PT Bank Mega Tbk.	81	81
PT Bank Central Asia Tbk.	75	74
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	19	19
	<u>51.653</u>	<u>87.782</u>
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	80.284	186.093
PT Bank HSBC Indonesia	4.797	7.307
PT Bank Permata Tbk.	1.361	1.346
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1.092	380
Standard Chartered Bank Indonesia	550	548
PT Bank UOB Indonesia	127	125
PT Bank Mega Tbk.	98	97
DBS Bank Ltd., Singapura	69	69
ING Bank N.V., Singapura	-	3
	<u>88.378</u>	<u>195.968</u>
Jumlah kas di bank	140.031	283.750
Deposito berjangka di bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	127.692	-
PT Bank DBS Indonesia	87.872	109.960
PT Bank HSBC Indonesia	75.000	-
Jumlah deposito berjangka	290.564	109.960
Jumlah kas dan setara kas	<u>430.605</u>	<u>393.720</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand Rupiah
Cash in banks (third parties)
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
US Dollar
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
DBS Bank Ltd., Singapore
ING Bank N.V., Singapore
Total cash in banks
Time deposits in third party bank
Rupiah
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
Rupiah	3,66% - 5,90%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	5,59% - 7,35%	Rupiah

5. INVESTASI PADA SAHAM

5. INVESTMENTS IN SHARES

Investasi	31 Desember/December 2020			31 Desember/December 2019			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INFRASTRUKTUR							INFRASTRUCTURE
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera	34,23%	Level 1	12.641.418	29,11%	Level 1	8.124.878	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Kepemilikan langsung	7,12%	Level 1	65.739	7,12%	Level 1	66.782	PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Direct ownership
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA Kepemilikan langsung	23,26%	Level 1	76.363	23,26%	Level 1	67.482	SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							Indirect ownership through subsidiaries:
PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria							PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria
- Infrastruktur 1	20 - 50%	Level 2	192	20 - 50%	Level 2	196	Infrastruktur 1 -
- Infrastruktur 2	20 - 50%	Level 2	2	20 - 50%	Level 2	1	Infrastruktur 2 -
- Infrastruktur 3	20 - 50%	Level 3	2	20 - 50%	Level 3	1	Infrastruktur 3 -
- Infrastruktur 4	< 20%	Level 3	84	< 20%	Level 3	84	Infrastruktur 4 -
- Infrastruktur 5	20 - 50%	Level 3	74.447	20 - 50%	Level 3	82.897	Infrastruktur 5 -
- Infrastruktur 6	20 - 50%	Level 2	3.033	20 - 50%	Level 2	12.676	Infrastruktur 6 -
- Infrastruktur 7	< 20%	Level 3	347	< 20%	Level 3	347	Infrastruktur 7 -
- Infrastruktur 8	20%	Biaya/Cost	3.000	-	-	-	Infrastruktur 8 -
Jumlah investasi di infrastruktur			12.864.627			8.355.344	Total investments in infrastructure

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Investasi	31 Desember/December 2020			31 Desember/December 2019			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
SUMBER DAYA ALAM							NATURAL RESOURCES
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT ADARO ENERGY TBK. (2020: 15,18% & 2019: 15,24%)							PT ADARO ENERGY TBK. (2020: 15.18% & 2019: 15.24%)
Kepemilikan langsung	3,67%	Level 1	1.680.094	3,74%	Level 1	1.858.366	Direct ownership
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)	25%	Level 2	3.762.822	25%	Level 2	4.091.893	Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)	29,79%	Level 2	1.499.940	29,79%	Level 2	1.631.107	Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)
			<u>6.942.856</u>			<u>7.581.366</u>	
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.							PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.
Kepemilikan langsung	19,13%	Level 1	10.181.630	19,74%	Level 1	4.624.407	Direct ownership
PT PROVIDENT AGRO TBK.							PT PROVIDENT AGRO TBK.
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Saratoga Sentra Business	44,87%	Level 1	1.099.049	44,87%	Level 1	638.982	Indirect ownership through PT Saratoga Sentra Business
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA							INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE
Kepemilikan langsung	12,11%	Level 1	36.324	13,54%	Level 1	69.623	Direct ownership
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA							SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA
Kepemilikan langsung	10,27%	Level 1	73.371	14,89%	Level 1	49.809	Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria							Indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria
- Sumber daya alam 1	20 - 50%	Level 2	192	20 - 50%	Level 2	193	Natural resource 1 -
- Sumber daya alam 2	< 20%	Level 3	1	< 20%	Level 3	1	Natural resource 2 -
- Sumber daya alam 3	20 - 50%	Level 3	1	20 - 50%	Level 3	1	Natural resource 3 -
- Sumber daya alam 4	-	-	-	20 - 50%	Level 2	13.972	Natural resource 4 -
- Sumber daya alam 5	20 - 50%	Level 2	84.542	20 - 50%	Biaya/Cost	70.499	Natural resource 5 -
Jumlah investasi di sumber daya alam			<u>18.417.966</u>			<u>13.048.853</u>	Total investments in natural resources

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(**) The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investasi	31 Desember/December 2020			31 Desember/December 2019			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
PRODUK KONSUMEN							
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.							PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.
Kepemilikan langsung	52,21%	Level 1	1.151.068	52,21%	Level 1	1.549.514	Direct ownership
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.							PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.
Kepemilikan langsung	8,39%	Level 1	231.630	8,33%	Level 1	177.480	Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
- Produk konsumen 1	20 - 50%	Level 3	17.986	20 - 50%	Level 3	20.739	Consumer product 1 -
- Produk konsumen 2	-	-	-	< 20%	Level 3	3.991	Consumer product 2 -
- Produk konsumen 3	20 - 50%	Level 3	173.793	< 20%	Level 3	44.601	Consumer product 3 -
- Produk konsumen 4	< 20%	Level 3	138.412	< 20%	Level 3	84.239	Consumer product 4 -
- Produk konsumen 5	-	-	-	< 20%	Level 3	10.877	Consumer product 5 -
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana dan PT Surya Nuansa Ceria							Indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana and PT Surya Nuansa Ceria
- Produk konsumen 6	> 50%	Level 3	148.951	> 50%	Level 3	143.870	Consumer product 6 -
- Produk konsumen 7	< 20%	Level 3	111.854	< 20%	Level 3	91.992	Consumer product 7 -
- Produk konsumen 8	< 20%	Level 3	30.643	< 20%	Biaya/ Cost	28.425	Consumer product 8 -
Jumlah investasi di produk konsumen			2.004.337			2.155.728	Total investments in consumer products
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM							TOTAL INVESTMENTS IN SHARES
			33.286.930			23.559.925	

Ringkasan perubahan nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A summary of changes in fair values during the years was as follows:

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
Infrastruktur	8.355.344	1.581.830	2.937.453	(10.000)	12.864.627	Infrastructure
Sumber daya alam	13.048.853	24.072	5.609.270	(264.229)	18.417.966	Natural resources
Produk konsumen	2.155.728	128.958	(276.753)	(3.596)	2.004.337	Consumer products
	23.559.925	1.734.860	8.269.970	(277.825)	33.286.930	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

	31 Desember/December 2019					
	Perubahan nilai					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Infrastruktur	5.681.247	1.085.424	3.863.568	(2.274.895)	8.355.344	<i>Infrastructure</i>
Sumber daya alam	9.875.052	177.558	2.996.243	-	13.048.853	<i>Natural resources</i>
Produk konsumen	2.545.383	207.834	(585.048)	(12.441)	2.155.728	<i>Consumer products</i>
	18.101.682	1.470.816	6.274.763	(2.287.336)	23.559.925	

6. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS LAINNYA**6. INVESTMENTS IN OTHER EQUITY SECURITIES**

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Investasi dalam dana	904.636	867.192	Investment in funds
Uang muka investasi	213.655	10.154	Advances for investments
Efek ekuitas alihan dengan hak membeli kembali	-	1.254.065	Equity securities transferred with repurchase rights
	1.118.291	2.131.411	

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS****Kontrak *interest rate swap***

Perusahaan masuk dalam kontrak *interest rate swap* berikut dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang:

Interest rate swap contracts

The Company entered into the following *interest rate swap contracts* to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rates on the borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates:

	Tipe kontrak/ Contract type	Nilai nosional/ Notional amount	Tingkat suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Nilai wajar pada/ Fair value as of		Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
				31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019		
MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	2,89%	(21.538)	(13.847)	12 September 2018	29 Maret/ March 2023
DBS Bank Ltd., Singapura/ Singapore	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	3,09%	(28.071)	(18.416)	15 Oktober/ October 2018	15 September 2023
				(49.609)	(32.263)		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.219	865
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	70	3
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20	338
	90	341
	1.309	1.206

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax article 4 (2)

b. Utang pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan Kini	63	20.135
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan Kini	1.090	1.126
	1.153	21.261

The Company
Corporate income tax
Current

Subsidiaries
Corporate income tax
Current

c. Utang pajak lainnya

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	534	141
Pasal 21	1.019	977
Pasal 23	690	874
	2.243	1.992
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	81
Pasal 21	-	4
Pasal 23	5	-
	5	85
	2.248	2.077

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**8. TAXATION (continued)****d. Perhitungan pajak kini****d. Calculation of current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8.693.225	7.738.088	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.835.748)	(3.693.325)	Profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	(4.348.574)	(2.282.857)	Elimination and other adjustments to cost method
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	508.903	1.761.906	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan dan dividen final	(981.047)	(3.063.276)	Final income & dividend
Kerugian atas penjualan aset investasi dan instrumen derivatif	95.604	1.051.308	Loss on sale of investment and derivative instruments
Beban bunga	196.203	289.604	Interest expenses
Beban gaji karyawan dan kompensasi karyawan	117.393	98.982	Salary expenses and other employees compensation
Rugi (laba) atas selisih kurs	19.395	(57.317)	Loss (gain) on foreign exchange
Penyisihan piutang tak tertagih	-	7.270	Bad debt expenses
Beban profesional	20.008	20.885	Professional fees
Beban imbalan kerja	7.184	3.228	Post employment benefit
Lainnya	54.050	54.560	Others
Laba kena pajak Perusahaan	37.693	167.150	The Company's taxable profit
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	Enacted tax rate
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	8.292	41.787	Current income tax expense The Company
Entitas anak	1.361	6.281	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	9.653	48.068	Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan Perusahaan	(8.229)	(21.652)	Less: income tax credit The Company
Entitas anak	(271)	(5.155)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(8.500)	(26.807)	Total income tax credit
Taksiran utang pajak Perusahaan	63	20.135	Estimated income taxes payable The Company
Entitas anak	1.090	1.126	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak	1.153	21.261	Total estimated income tax payable

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final, sehingga penerapan ini berlaku juga untuk beban Perusahaan.

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income, therefore this is also applied to the Company's expenses.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities) of
Perusahaan:					the Company:
Liabilitas imbalan kerja	6.164	841	613	7.618	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(410.763)	130.534	-	(280.229)	Investments in shares and other equity securities
	(404.599)	131.375	613	(272.611)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(62.553)	8.385	-	(54.168)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(467.152)			(326.779)	Deferred tax liabilities, net
31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities) of
Perusahaan:					the Company:
Liabilitas imbalan kerja	4.966	807	391	6.164	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(92.033)	(318.730)	-	(410.763)	Investments in shares and other equity securities
	(87.067)	(317.923)	391	(404.599)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(34.574)	(27.979)	-	(62.553)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(121.641)			(467.152)	Deferred tax liabilities, net

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**8. TAXATION (continued)****e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)****e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Provisi atas penurunan nilai piutang	26.101	24.695
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	291.846	416.391
Rugi fiskal	18.045	41.835
	<u>335.992</u>	<u>482.921</u>

Provision for impairment of receivables
Unrealized losses on investments in shares and other equity securities
Tax loss carry forwards

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other equity securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp82.023 dan Rp167.340, akan berakhir di tahun 2023 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Tax loss carry forwards, which mainly coming from subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp82,023 and Rp167,340 respectively, will expire in 2023 if not utilized against future taxable profits.

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal diatas karena terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa mendatang tidak akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8.693.225	7.738.088
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.835.748)	(3.693.325)
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	(4.348.574)	(2.282.857)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	508.903	1.761.906
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%
Beban pajak penghasilan	111.959	440.477
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(105.247)	(399.497)
Pengaruh perubahan tarif pajak	739	-
Pengaruh pajak atas keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(130.534)	318.730
(Manfaat) beban pajak penghasilan:		
Perusahaan	(123.083)	359.710
Entitas anak	(7.024)	34.260
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(130.107)	393.970

Komponen (manfaat) beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Kini:		
Perusahaan	8.292	41.787
Entitas anak	1.361	6.281
	9.653	48.068
Tangguhan:		
Perusahaan	(131.375)	317.923
Entitas anak	(8.385)	27.979
	(139.760)	345.902
	(130.107)	393.970

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

8. TAXATION (continued)**f. Income tax expense**

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8.693.225	7.738.088
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.835.748)	(3.693.325)
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	(4.348.574)	(2.282.857)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	508.903	1.761.906
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%
Beban pajak penghasilan	111.959	440.477
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(105.247)	(399.497)
Pengaruh perubahan tarif pajak	739	-
Pengaruh pajak atas keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(130.534)	318.730
(Manfaat) beban pajak penghasilan:		
Perusahaan	(123.083)	359.710
Entitas anak	(7.024)	34.260
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(130.107)	393.970

The components of income tax (benefit) expense are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Kini:		
Perusahaan	8.292	41.787
Entitas anak	1.361	6.281
	9.653	48.068
Tangguhan:		
Perusahaan	(131.375)	317.923
Entitas anak	(8.385)	27.979
	(139.760)	345.902
	(130.107)	393.970

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

8. TAXATION (continued)**f. Income tax expense (continued)**

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and /or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards.

9. PINJAMAN**9. BORROWINGS**

	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019		
Perusahaan					The Company
Pinjaman bank	3.237.577		3.317.868		Bank loans
Akrual beban bunga	17.273		28.974		Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(25.292)		(21.656)		Less: unamortized transaction costs
	<u>3.229.558</u>		<u>3.325.186</u>		
	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan					The Company
Pinjaman bank:					Bank loans:
Rupiah					Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	-	725.000	-	730.000	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	562.559	-	721.657	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Dolar AS					US Dollar
ING Bank N.V.	70.000	987.351	75.000	1.042.576	ING Bank N.V.
PT Bank HSBC Indonesia	30.000	423.150	50.000	695.051	PT Bank HSBC Indonesia
Natixis, cabang Singapura	30.000	423.150	-	-	Natixis, Singapore branch
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	8.250	116.367	9.250	128.584	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
	138.250	3.237.577	134.250	3.317.868	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(25.292)		(21.656)		Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga	17.273		28.974		Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan	<u>3.229.558</u>		<u>3.325.186</u>		Total loans of the Company

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ can be drawdown in Rupiah	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini masih tersedia dan belum terpakai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat nilai terutang/As of 31 December 2020, this facility is available and not yet used, meanwhile as of 31 December 2019 there was no outstanding balance.
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V. (ING)	29 September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017. Jatuh tempo dari pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Februari 2021/ 5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017. The maturity period of the borrowing has been extended until February 2021.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD40.000.000/This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2020 and 2019 was USD20,000,000 and USD40,000,000, respectively
Perusahaan/ The Company	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (MUFG)	26 September 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali untuk pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
					Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp240.000 dan Rp360.000/ This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2020 and 2019 was Rp240,000 and Rp360,000, respectively
Perusahaan/ The Company	DBS	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan pinjaman pertama/ 5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membayar kembali pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo serta pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/The purpose of this borrowing is for managing the Company's loan maturity profile and financing/refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp725.000 dan Rp725.000/This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2020 and 2019 was Rp725,000 and Rp725,000, respectively
Perusahaan/ The Company	DBS	16 Oktober/ October 2017	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (Batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/The maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement. Pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 16 Oktober 2020/This facility has ended on 16 October 2020.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ the purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan nilai terutang pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.000/This facility has been repaid as of 31 December 2020, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2019 was Rp5,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	MUFG	29 Maret/ March 2018	USD37.500.000 (yang dapat ditarik dalam USD atau Rupiah/which can be drawdown in USD or Rupiah)	29 Maret/March 2023.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman yang sudah ada, untuk investasi dan untuk memenuhi kebutuhan modal dari entitas anak/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facilities, investments and meeting any capital demand from any of the subsidiaries. Perusahaan telah memanfaatkan sepenuhnya fasilitas tersebut dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp322.559 dan USD8.250.000, dan Rp361.657 dan USD9.250.000/The Company has fully utilized this facility and the outstanding borrowing as of 31 December 2020 and 2019 was Rp322,559 and USD8,250,000, and Rp361,657 and USD9,250,000, respectively
Perusahaan/ The Company	HSBC	26 April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Perusahaan telah memanfaatkan seluruh fasilitas tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai yang terutang adalah masing-masing sebesar USD30.000.000 dan USD50.000.000/The Company has fully utilized this facility and the outstanding borrowing as of 31 December 2020 and 2019 was USD30,000,000 and USD50,000,000, respectively

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2019	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Perusahaan telah memanfaatkan seluruh fasilitas tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai yang terutang adalah masing- masing sebesar USD40.000.000 dan USD35.000.000/The Company has fully utilized this facility and the outstanding borrowing as of 31 December 2020 and 2019 were USD40,000,000 and USD35,000,000, respectively
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2020	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini masih tersedia dan nilai yang terutang adalah sebesar USD10.000.000/As of 31 December 2020, this facility is still available and the outstanding borrowing was USD10,000,000.
Perusahaan/ The Company	Natixis	28 Februari/ February 2020	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini masih tersedia dan nilai yang terutang adalah sebesar USD30.000.000/As of 31 December 2020, this facility is still available and the outstanding borrowing was USD30,000,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)**9. BORROWINGS (continued)**

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ March 2020	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini masih tersedia dan belum terpakai/As of 31 Desember 2020, this facility is available and not yet used.
Perusahaan/ The Company	Bank Permata	21 Desember/ December 2020	Rp750.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah pembiayaan investasi dan/atau pembayaran kembali pinjaman/The purpose of this borrowing is for financing investment and/or loan repayments. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini masih tersedia dan belum terpakai/As of 31 Desember 2020, this facility is available and not yet used.

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	JIBOR + 3,5% - 3,75%	JIBOR + 3,5% - 3,75%	Rupiah
Dolar AS	LIBOR + 3,25% - 3,5%	LIBOR + 3,25% - 3,95%	US Dollar

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ringkasan perubahan pinjaman selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	3.325.186
Penerimaan dari pinjaman bank	1.049.820
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(12.084)
Pembayaran pinjaman bank	(1.138.278)
Perubahan saldo akrual beban bunga	(11.701)
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	8.448
Pengaruh perubahan selisih kurs	8.167
Saldo akhir	<u>3.229.558</u>

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, ADRO, MDKA dan/atau MPMX, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memenuhi batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tersebut.

9. BORROWINGS (continued)

Summary of changes in borrowings during the years is as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	3.937.919	Beginning balance
	3.105.119	Proceeds from bank loans
	(6.540)	Payment of bank transaction fees
	(3.627.032)	Repayments of bank loans
	(16.021)	Change in accrued interest balance
	11.477	Change in unamortized transaction costs balance
	(79.736)	Effect of changes in exchange rate
	<u>3.325.186</u>	Ending balance

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, ADRO, MDKA and/or MPMX shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group complied with the financial ratio covenants and the administrative requirements.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

31 Desember/December 2020			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham/ Shares			
PT Unitras Pertama	887.722.000	32,7214	88.772
Edwin Soeryadjaya	898.114.018	33,1045	89.812
Sandiaga S. Uno	583.565.429	21,5102	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	413.300	0,0152	41
Devin Wirawan	151.700	0,0056	15
Lany Djuwita	37.000	0,0014	4
Masyarakat	323.892.653	11,9387	32.389
	2.693.896.100	99,2970	269.390
Saham treasury	19.070.900	0,7030	1.907
	2.712.967.000	100,0000	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public

Treasury stock

31 Desember/December 2019			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham/ Shares			
PT Unitras Pertama	887.722.000	32,7214	88.772
Edwin Soeryadjaya	863.988.571	31,8466	86.399
Sandiaga S. Uno	583.565.429	21,5102	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	287.200	0,0106	29
Andi Esfandiari	802.200	0,0296	80
Devin Wirawan	48.700	0,0018	5
Masyarakat	374.900.000	13,8188	37.490
	2.711.314.100	99,9390	271.132
Saham treasury	1.652.900	0,0610	165
	2.712.967.000	100,0000	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari
Devin Wirawan
Public

Treasury stock

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2020, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2019.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 17 June 2020, the shareholders approved to appropriate Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2019, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2018.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 22 May 2019, the shareholders approved to appropriate Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2018.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)**Saham Tresuri**

Selama tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 20.235.100 saham dan 3.330.800 saham dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp56.317 dan Rp12.324. Selain itu, selama tahun 2020 dan 2019 Perusahaan juga membagikan sebanyak 2.817.100 saham dan 2.596.400 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp8.719 dan Rp10.211.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 19.070.900 saham (Rp53.695) dan 1.652.900 saham (Rp6.097).

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp148.976 (Rp55 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 15 Juli 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp298.198 (Rp110 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 20 Juni 2019.

10. SHARE CAPITAL (continued)**Treasury Stock**

During 2020 and 2019, the Company bought back 20,235,100 shares and 3,330,800 shares for a total purchase price of Rp56,317 and Rp12,324, respectively. In addition, during 2020 and 2019, the Company also distributed 2,817,100 shares and 2,596,400 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp8,719 and Rp10,211, respectively.

As of 31 Desember 2020 and 2019, the Company's treasury shares amounted to 19,070,900 shares (Rp53,695) and 1,652,900 shares (Rp6,097).

Distribution to Shareholders

At the Annual General Shareholders Meeting on 17 June 2020, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp148,976 (Rp55 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 15 July 2020.

At the Annual General Shareholders Meeting on 22 May 2019, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp298,198 (Rp110 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 20 June 2019.

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Setoran modal saham	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)
Amnesti pajak	86.828
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493
	<u>5.185.019</u>

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between entities under common control

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

12. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	49.402	308.780	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba komprehensif	(1.116)	(27.211)	<i>Share in comprehensive income</i>
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	(12.752)	-	<i>Changes of ownership in non-controlling interests</i>
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	(16.428)	(232.167)	<i>Distribution of dividend for non-controlling interests</i>
	<u>19.106</u>	<u>49.402</u>	
	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest		
	WBSM	Jumlah/Total	
31 Desember 2020:			31 December 2020:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset	79.441		<i>Assets</i>
Liabilitas	(8.916)		<i>Liabilities</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>70.525</u>		<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	18.562	544	<i>Net assets attributable to non-controlling interest</i>
	<u>19.106</u>		
	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest		
	WBSM	Jumlah/Total	
31 Desember 2019:			31 December 2019:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset	145.948		<i>Assets</i>
Liabilitas	(12.227)		<i>Liabilities</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>133.721</u>		<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	35.195	14.207	<i>Net assets attributable to non-controlling interest</i>
	<u>49.402</u>		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENGHASILAN**13. INCOME****a. Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya****a. Net gain (loss) on investments in shares and other equity securities**

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Investasi dalam saham			Investments in shares:
- Infrastruktur	3.069.997	3.731.948	Infrastructure -
- Sumber daya alam	5.579.684	2.891.906	Natural resources -
- Produk konsumen	(276.753)	(585.047)	Consumer products -
Investasi pada efek ekuitas lainnya	45.801	187.281	Investments in other equity securities
	8.418.729	6.226.088	

b. Penghasilan dividen dan bunga**b. Dividend and interest income**

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Dividen	750.552	1.992.907	Dividend
Pendapatan bunga	17.420	22.130	Interest income
	767.972	2.015.037	

14. BEBAN USAHA**14. OPERATING EXPENSES**

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	104.426	96.379	Employees' salaries and other compensation
Pembayaran berbasis saham	26.322	14.341	Employee stock option
Jasa profesional	24.930	25.976	Professional fees
Sewa	10.706	10.816	Rental
Donasi	10.214	217	Donation
Kantor	4.065	5.263	Office
Penyusutan aset tetap	804	818	Depreciation of fixed assets
Perjalanan	123	1.823	Travelling
Lainnya	637	1.381	Other
	182.227	157.014	

15. LABA PER SAHAM**15. EARNINGS PER SHARE****a. Laba per saham dasar****a. Basic earnings per share**

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	8.825.428	7.371.033	Net profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.704.143.337	2.712.076.674	Weighted average number of ordinary shares issued
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	3.264	2.718	Basic earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Perhitungan laba per saham dilusian telah didasarkan pada laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	8.825.428	7.371.033
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	2.745.815.724	2.734.188.542
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	3.214	2.696

Net profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares

Dilutive earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ <i>Percentage to total consolidated assets</i>	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Piutang/ <i>receivables</i> :				
Rupiah				
PT Dwinad Nusa Sejahtera (DNS)	43.978	43.978	0,13%	0,16%
Piutang dividen/ <i>Dividend receivables</i> :				
PT Adaro Strategic Lestari	-	68.619	-	0,26%
PT Adaro Energy Tbk.	-	78.255	-	0,29%
PT Adaro Strategic Capital	-	172.138	-	0,65%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (DNS)	(43.978)	(43.978)	(0,13%)	(0,16%)
	-	319.012		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Pendapatan dividen		
PT Adaro Strategic Capital	116.179	319.932
PT Adaro Strategic Lestari	46.312	127.517
PT Adaro Energy Tbk.	52.739	145.371
PT Provident Agro Tbk.	105.432	7.987
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	214.027	206.036
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	209.709	1.118.446
PT Tri Wahana Universal	-	60.476
	<u>744.398</u>	<u>1.985.765</u>

Dividend income
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Energy Tbk.
PT Provident Agro Tbk.
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Tri Wahana Universal

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Uang muka penyertaan saham:		
PT Nugraha Eka Kencana	134.119	328.700
PT Wahana Anugerah Sejahtera	35.000	1.277.250
PT Lintas Indonesia Sejahtera	11.000	11.000
PT Surya Nuansa Ceria	6.000	113.000
PT Saratoga Sentra Business	-	655.011
	<u>186.119</u>	<u>2.384.961</u>

Advances for investment in shares:
PT Nugraha Eka Kencana
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Surya Nuansa Ceria
PT Saratoga Sentra Business

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Pendapatan dividen:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	212.689	-
PT Saratoga Sentra Business	178.050	-
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	43.427	-
PT Bumi Hijau Asri	10.447	-
PT Trimitra Karya Jaya	3.848	1.486.236
	<u>448.461</u>	<u>1.486.236</u>

Dividend income:
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Saratoga Sentra Business
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Bumi Hijau Asri
PT Trimitra Karya Jaya

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Pendapatan Bunga:		
PT Trimitra Karya Jaya	-	10.479

Interest income:
PT Trimitra Karya Jaya

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Beban Bunga:		
PT Trimitra Karya Jaya	-	32.281

Interest expense:
PT Trimitra Karya Jaya

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp34.700 dan Rp34.101 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp34,700 and Rp34,101 for the periods ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*

PT Saratoga Sentra Business
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Bumi Hijau Asri
PT Surya Nuansa Ceria
PT Trimitra Karya Jaya
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
Sumatra Copper & Gold
PT Provident Agro Tbk.
PT Tri Wahana Universal
PT Dwinad Nusa Sejahtera
PT Adaro Energy Tbk

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas anak/*subsidiary of Sumatra Copper & Gold*
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/*Investment entity of an ultimate shareholder*

17. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sumber daya alam

Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar.

2. Infrastruktur

Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

3. Produk konsumen

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

17. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Natural resources

Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing an investment opportunity.

2. Infrastructure

Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in the infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. This is the background that drives the Company to actively invest in this sector.

3. Consumer products

Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information for the years ended 31 December 2020 and 2019 was as follows:

31 Desember/December 2020						
	Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Produk konsumen/ Consumer products	Kantor Pusat dan lainnya/ Head office and other	Jumlah/ Total	
Penghasilan	3.288.421	5.900.354	(65.294)	63.220	9.186.701	Income
Aset segmen dilaporkan	12.936.706	18.494.327	2.230.811	1.387.105	35.048.949	Reportable segment assets
31 Desember/December 2019						
	Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Produk konsumen/ Consumer products	Kantor Pusat dan lainnya/ Head office & others	Jumlah/ Total	
Penghasilan	4.003.677	3.492.713	535.324	209.411	8.241.125	Income
Aset segmen dilaporkan	9.619.288	13.424.612	2.322.276	1.291.347	26.657.523	Reportable segment assets

Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya serta penghasilan dividen dan bunga.

Income comprised net gain on investments in shares and other equity securities as well as dividend and interest income.

Lokasi operasi komersial investee dari semua investasi Grup adalah di Indonesia dan Myanmar.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are in Indonesia and Myanmar.

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value				
		Biaya/ Cost *)	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2020						
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	33.286.930	3.000	27.236.686	5.350.723	696.521	33.286.930
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ Investments in other equity securities (Note 6)	1.118.291	157.057	2.232	309.244	649.758	1.118.291
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ Derivative financial liabilities (Note 7)	49.609	-	-	49.609	-	49.609
31 Desember/December 2019						
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	23.559.925	98.924	17.227.323	5.750.038	483.640	23.559.925
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ Investments in other equity securities (Note 6)	2.131.411	-	1.256.064	264.886	610.461	2.131.411
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ Derivative financial liabilities (Note 7)	32.263	-	-	32.263	-	32.263

*) Manajemen telah mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh (dalam 12 bulan terakhir), nilai perolehannya masih mencerminkan nilai wajar.

*) Management has assessed that recently acquired investment (within the last 12 months), the acquisition cost still reflects fair value.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perhitungan metode nilai wajar level 2 dan 3 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangannya di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The calculation of the fair value method level 2 and 3 uses several methods of approach as follows:

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The investments valued using this approach generally is only applicable for entities (investees) which have the items in the financial statements where the book value approximates their fair value.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Sumber daya alam	29.918	375.760
Produk konsumen	49.155	63.569
Kantor Pusat dan lainnya	1.467	960
	<u>80.540</u>	<u>440.289</u>

Natural resources
Consumer products
Head Office and other

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

31 Desember/December 2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas di bank	430.595	-	430.595
Kas yang dibatasi penggunaannya	789	-	789
Piutang	80.540	118.643	199.183
	<u>511.924</u>	<u>118.643</u>	<u>630.567</u>
31 Desember/December 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas di bank	393.710	-	393.710
Kas yang dibatasi penggunaannya	506	-	506
Piutang	440.289	98.780	539.069
	<u>834.505</u>	<u>98.780</u>	<u>933.285</u>

Cash and cash equivalents in banks
Restricted cash
Receivables

Cash and cash equivalents in banks
Restricted cash
Receivables

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang signifikan yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

As of 31 December 2020 and 2019, there are no significant past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Risiko pasar (lanjutan)****Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

<u>Dolar AS</u>	<u>31 Desember / December 2020</u>	<u>31 Desember / December 2019</u>	
Aset			<u>USD</u> Assets
Kas dan setara kas di bank	6.265.674	14.097.409	Cash and cash equivalents in banks
Piutang	-	559.000	Receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	53.517	33.962	Restricted cash
	<u>6.319.191</u>	<u>14.690.371</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang lainnya	(5.000)	-	Other payables
Pinjaman	(138.448.151)	(135.143.119)	Borrowings
	<u>(138.453.151)</u>	<u>(135.143.119)</u>	
Laporan posisi keuangan eksposur neto	<u>(132.133.960)</u>	<u>(120.452.748)</u>	Net statement of financial position exposure

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Desember 2020 dan 2019 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	<u>31 Desember / December 2020</u>	<u>31 Desember / December 2019</u>
Rupiah menguat 5%:		
Ekuitas [naik (turun)]	72.686	62.791
Laba rugi [naik (turun)]	72.686	62.791
Rupiah melemah 5%:		
Ekuitas [naik (turun)]	(72.686)	(62.791)
Laba rugi [naik (turun)]	(72.686)	(62.791)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Market risk (continued)****Foreign exchange risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market through banks; and
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in USD:

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 December 2020 and 2019 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

Rupiah menguat 5%:	
Equity [increase (decrease)]	
Profit or loss [increase (decrease)]	
Rupiah melemah 5%:	
Equity [increase (decrease)]	
Profit or loss [increase (decrease)]	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup telah mengkaji bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group has assessed that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2020				
Utang lainnya	7.900	7.900	7.900	-
Pinjaman	3.229.558	3.623.487	767.699	2.855.788
	3.237.458	3.631.387	775.599	2.855.788

31 December 2020
Other payables
Borrowings

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2019				
Utang lainnya	6.161	6.161	6.161	-
Pinjaman	3.325.186	3.892.644	682.681	3.209.963
	<u>3.331.347</u>	<u>3.898.805</u>	<u>688.842</u>	<u>3.209.963</u>

31 December 2019
Other payables
Borrowings

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Jumlah liabilitas	3.652.322	3.883.358
Dikurangi: kas dan setara kas	(430.605)	(393.720)
Liabilitas neto	<u>3.221.717</u>	<u>3.489.638</u>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	31.377.521	22.724.763
Rasio pinjaman terhadap modal	<u>0,10</u>	<u>0,15</u>

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity attributable to the owners of the Company
Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

e. Share price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**e. Risiko harga saham (lanjutan)**

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Desember 2020 dan 2019 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019
ADRO menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	289.252	307.530
Laba rugi [naik/turun]	289.252	307.530
TBIG menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	632.071	468.947
Laba rugi [naik/turun]	632.071	468.947
MDKA menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	509.081	231.220
Laba rugi [naik/turun]	509.081	231.220
MPMX menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	57.553	77.476
Laba rugi [naik/turun]	57.553	77.476

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**e. Share price risk (continued)**

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 December 2020 and 2019 would have increased/ decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

ADRO strengthens/ weakens by 5%:	
Equity [increase/decrease]	
Profit or loss [increase/decrease]	
TBIG strengthens/ weakens by 5%:	
Equity [increase/decrease]	
Profit or loss [increase/decrease]	
MDKA strengthens/ weakens by 5%:	
Equity [increase/decrease]	
Profit or loss [increase/decrease]	
MPMX strengthens/ weakens by 5%:	
Equity [increase/decrease]	
Profit or loss [increase/decrease]	

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 4 Maret 2021.

20. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 4 March 2021.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00053/2.1005/AU.1/05/1214-1/1/III/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur

Independent Auditors' Report

No.: 00053/2.1005/AU.1/05/1214-1/1/III/2021

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the



audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1214

4 Maret 2021

4 March 2021



